

Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein Studi Pada Pasien Tuberkulosis Paru dr. Aria Wirawan Salatiga

Agus Andri Saptono -- E2A300004  
(2003 - Skripsi)

Pada penyakit kronis seperti tuberkulosis paru pada umumnya status gizi penderita mengalami penurunan, bahkan dapat menjadi status gizi buruk. Untuk menanggulangi penurunan status gizi tersebut, asupan makanan dan diet yang tepat perlu diperhatikan (Tinggi Kalori dan Protein). Di samping itu hampir semua obat anti tuberkulosis mempunyai efek samping obat yang dapat mengurangi asupan makanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat kecukupan energi dan protein pasien tuberkulosis paru dr. Aria Wirawan Salatiga. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Explanatory metode Survey dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberkulosis paru rawat jalan di R.S Paru dr. Aria Wirawan Salatiga yang berjumlah 177 pasien. Sedangkan sampel diambil secara Purposive dengan kriteria inklusi sampel yaitu pasien yang telah didiagnosis dokter menderita tuberkulosis paru, merupakan kunjungan lama yang sedang menjalani pengobatan, umur 15-60 tahun, sedang berobat jalan pada saat penelitian dan dalam kondisi yang baik untuk dilakukan wawancara. Sampel yang didapat sebanyak 60 responden. Analisis data dilakukan dengan analisis diskriptif dan analitik.

Hasil analisis diskriptif menunjukkan erata-rata tingkat kecukupan energi responden ada hubungan yang bermakna pengetahuan gizi ( $p=0,000$  dan  $r=0,625$ ), pendapatan rumah tangga perkapita ( $p=0,000$  dan  $r=0,606$ ), jumlah keluarga ( $p=0,000$  dan  $r=-0,580$ ), tidak ada hubungan bermakna efek samping obat dengan tingkat kecukupan energi ( $p=0,080$  dan  $t=-1,783$ ). Ada hubungan yang bermakna pengetahuan gizi ( $p=0,011$  dan  $r=0,325$ ), pendapatan perkapita rumah tangga ( $p=0,012$  dan  $r=0,323$ ) dengan tingkat kecukupan protein serta tidak ada hubungan yang bermakna jumlah keluarga ( $p=0,068$  dan  $r=0,237$ ), pendidikan formal ( $p=0,028$  dan  $r=0,166$ ) dan efek samping obat ( $p=0,058$  dan  $r=-1,952$ ) dengan tingkat kecukupan protein. Perlu adanya penyempurnaan penelitian yang masih banyak kekurangan antara lain cara penilai kecukupan energi dan protein yang lebih baik dari recall dan food record misalnya penimbangan.

**Kata Kunci:** Kecukupan energi dan protein